



Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, dan Kemampuan Menyesuaikan Diri terhadap Kinerja Guru SMA

Suka Nikmat Zebua^{1✉}, Elisabet Siahaan², Erlina³

Universitas Terbuka Medan, Indonesia¹

Universitas Sumatera Utara, Indonesia^{2,3}

E-mail : zebuasukanikmat@gmail.com¹, dr.elisabetsiahaan@yahoo.com², erlinaroeli1966@yahoo.com³

Abstrak

Kinerja guru di SMA Negeri 3 Gunungsitoli belum maksimal, dimana masih terdapat guru yang belum mampu untuk mengelola kelas dengan baik, dimana mayoritas guru masih menggunakan cara klasik dalam mengajar yakni hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan. Pembelajaran cenderung membosankan bagi siswa karena bersifat monoton dan tidak menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional, kreativitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dilakukan kepada seluruh guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli berstatus PNS dengan populasi berjumlah 45 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling sehingga sampel berjumlah 45 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan metode analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kreativitas dan kemampuan menyesuaikan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kreativitas, Kemampuan Menyesuaikan Diri, Kinerja Guru.

Abstrac

The performance of teachers at SMA Negeri 3 Gunungsitoli has not been maximized, where there are still teachers who have not been able to manage the class well, where the majority of teachers still use the classical way of teaching that is only using the lecture, discussion and assignment methods. Learning tends to be boring for students because it is monotonous and uninteresting. This study aims to determine and analyze how much influence emotional intelligence, creativity and adaptability have on the performance of teachers at SMA Negeri 3 Gunungsitoli, either partially or simultaneously. This research was conducted on all teachers of SMA Negeri 3 Gunungsitoli with the status of civil servants with a population of 45 people. The sampling technique used is total sampling so that the sample is 45 people. Collecting data using a questionnaire. The data analysis method used descriptive statistical analysis methods and inferential statistical analysis methods. The results showed that emotional intelligence, creativity and adaptability had a positive and significant impact on the performance of teachers at SMA Negeri 3 Gunungsitoli.

Keywords: Emotional Intelligence, Creativity, Adaptability, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Era industri 4.0 merupakan era yang serba digitalisasi yang mengharuskan semua umat manusia beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Sumber daya manusia yang handal dan bermutu menjadi suatu harapan serta tujuan yang harus dicapai oleh setiap individu maupun suatu organisasi. Keadaan yang serba digital telah membawa perubahan yang signifikan pada proses pendidikan yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Perubahan ini menjadi tantangan baru yang harus disikapi secara cepat dan tepat oleh guru sebagai garda terdepan yang bersentuhan langsung terhadap penjaminan tercapainya pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan bermutu dalam upaya tercapai kemakmuran bangsa.

Guru merupakan kunci utama yang menentukan kemajuan, kualitas dan kemakmuran bangsa. Dimana untuk mencapai tujuan dan cita-cita tersebut diharapkan penerapan pendidikan dapat dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang peningkatan kualitas pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber daya yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap siswa sehingga terciptanya pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

Sebagai salah satu profesi yang paling utama dalam mencapai kemajuan suatu bangsa serta sebagai komponen penting penunjang kemajuan dunia pendidikan, tentunya sangat diharapkan peranan dan kinerja guru yang mampu menaikkan tingkat dan taraf pendidikan. Peranan guru sebagai ujung tombak pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dituntut untuk dapat bekerja secara kompeten. Tentunya hal ini tidak terlepas dari pola kinerja dari guru itu sendiri. Kinerja guru selama ini terkesan kurang optimal. Dimana profesi sebagai guru bukanlah profesi yang mudah dan hanya sekedar profesi alternatif untuk mendapatkan lapangan kerja saja. Tak bisa dipungkiri bahwa selama ini profesi guru hanyalah sebuah profesi rutinitas saja bagi sebagian orang yang memilih profesi menjadi guru (Sagala, 2017).

Guru melaksanakan tugasnya hanya sebagai kegiatan rutin serta kurang kreatif. Proses pembelajaran terkesan monoton dan membosankan karena dominan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga guru tidak mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi kepada siswa. Kinerja guru yang belum optimal masih menjadi permasalahan dunia pendidikan kita saat ini. Dimana masih terdapat guru yang belum memiliki kinerja yang maksimal dalam menjalankan tugasnya, seperti guru yang tidak mengerjakan administrasi pengajaran, datang tidak tepat waktu dan penggunaan metode serta media pembelajaran yang kurang beragam dan inovatif dan terkesan membosankan bagi siswa.

Rendahnya kinerja guru dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil uji kompetensi guru (UKG) SMA Kota Gunungsitoli tahun 2019 berada diangka 51,10 nilai ini masih jauh dari harapan pemerintah yakni minimal meraih nilai rata-rata 80. Hasil Ujian Kompetensi Guru SMA Negeri Kota Gunungsitoli tahun 2019 diperoleh data dimensi kompetensi pedagogik sebesar 47.63 dan kompetensi profesional sebesar 52.58. Rendahnya nilai uji kompetensi guru SMA di kota Gunungsitoli sangat memprihatinkan mengingat peran guru dalam upaya membangun mutu sumber daya manusia sangat strategis.

Permasalahan-permasalahan kinerja di atas, disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kecerdasan emosional, kreativitas dan kemampuan menyesuaikan diri. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri, mengelola, dan mengekspresikannya dengan tepat, termasuk memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta mengelolanya dengan baik dalam membina hubungan dengan orang lain. Ketika seseorang mampu mengelola emosinya dalam menghadapi berbagai tantangan dan persoalan di tempat kerjanya, dipastikan bahwa kinerjanya akan semakin baik dan meningkat (Goleman, 2018).

Hal ini merujuk pada penelitian terdahulu tentang kecerdasan emosional yang dilakukan oleh Samosir, et al. menyatakan bahwa kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja tenaga kependidikan di IAKN Tarutung (Samosir et al., 2020). Pernyataan yang sama didukung oleh hasil

penelitian yang dilakukan bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat prestasi kerja karyawan PT Telkom Regional I Sumatera (Siahaan, 2018). Demikian juga hasil penelitian menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai BNI Cabang USU Medan (Siahaan, 2020).

Meskipun beberapa hasil penelitian tersebut hipotesisnya diterima, namun masih ada juga beberapa penelitian terdahulu hipotesisnya belum berhasil dibuktikan seperti penelitian yang dilakukan oleh Sembiring, menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan kartu kredit di PT Bank XYZ Regional Medan (Sembiring et al., 2021). Atas fenomena-fenomena yang terjadi dan riset-riset terdahulu yang memiliki perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli.

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial. kreativitas merupakan inisiatif terhadap suatu proses atau ide yang bermanfaat, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang sesuai dengan pedoman atau petunjuk yang tidak lengkap sehingga menuntun kita untuk mengerti atau menemukan sesuatu yang baru (Munandar, 2013). Yang dimaksud dengan guru yang kreatif dalam penelitian ini adalah guru yang memiliki kemampuan agar anak didiknya termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan membuat atau menciptakan strategi dan bahan ajar yang baru dan atau bervariasi.

Adaptasi merupakan tindakan yang dilakukan seseorang untuk menjaga eksistensinya terhadap perubahan yang terjadi terhadap dirinya. Dimana ketahanan dan keberhasilan tingkah laku bergantung pada pengetahuannya, kesadarannya tentang lingkungan yang ada disekitarnya. Termasuk juga kemampuan seseorang untuk mengatasi teknologi komputer yang baru. Ketidakmampuan seseorang untuk mengatasi teknologi komputer baru dengan cara yang sehat, dikenal dengan *technostress* atau sebuah penyakit adaptasi modern yang berjuang untuk menerima teknologi agar tidak gagap teknologi (Saidani, 2016).

Seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik adalah seseorang yang mampu merespon secara matang, efisien, memuaskan dan bermanfaat. Seseorang yang tidak mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini akan membawa kesulitan sendiri pada pekerjaannya dan tentunya juga berdampak pada kinerjanya sendiri (Schneider, 2010).

Atas fenomena-fenomena yang terjadi, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli; Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kreativitas terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli; Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemampuan menyesuaikan diri terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli; Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, kreativitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan keadaan subjek berdasarkan karakteristik gender, umur, dan masa kerja serta mendeskripsikan hasil jawaban subjek mengenai persepsi tentang kecerdasan emosional, kreativitas, kemampuan menyesuaikan diri terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli. populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS di lingkungan SMA Negeri 3 Gunungsitoli yang berjumlah 45 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan *kuesioner*. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai rerata, nilai maksimal, minimum standar deviasi serta persentase kumulatif atas jawaban dari subjek penelitian, sehingga Metode statistika inferensial yang digunakan adalah regresi *linier* berganda. Sebelum melakukan uji regresi *linier* berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik

yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas serta kemudian menganalisis Koefisien Determinasi (Uji R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil uji hipotesis dapat dilihat baik secara parsial maupun simultan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan koefisien determinasi (rsquare).

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i> <i>VIF</i>
1	(Constant)	-.257	.441		-.584	.563	
	Kecerdasan Emosional (X1)	.290	.128	.293	2.274	.028	.415 2.411
	Kreativitas (X2)	.513	.148	.419	3.480	.001	.473 2.116
	Kemampuan Menyesuaikan Diri (X3)	.248	.115	.248	2.154	.037	.517 1.935

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = -0,257 + 0,290X1 + 0,513X2 + 0,248X3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta adalah -0,257. Nilai tersebut dapat diartikan apabila kecerdasan emosional, kreatifivitas, kemampuan menyesuaikan diri tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja guru, maka nilai variabel dependen kinerja guru adalah -0,257. Nilai koefisien regresi dari kecerdasan emosional adalah 0,290. Nilai tersebut dapat diartikan ketika kecerdasan emosional naik sebesar 1 satuan, maka kinerja guru meningkat sebesar 0,290. Nilai koefisien regresi dari kreatifivitas adalah 0,513. Nilai tersebut dapat diartikan ketika kreatifivitas naik sebesar 1 satuan, maka kinerja guru meningkat sebesar 0,513.

Diketahui nilai koefisien regresi dari kemampuan menyesuaikan diri adalah 0,248. Nilai tersebut dapat diartikan ketika kemampuan menyesuaikan diri naik sebesar 1 satuan, maka kinerja guru meningkat sebesar 0,248.

Tabel 2
Uji Pengaruh Simultan dengan Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regressi on	7.370	3	2.457	34.89	.009	.00 ^a
	Residual	2.886	41		.070		
	Total	10.257	44				

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Menyesuaikan Diri (X3), Kreativitas (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan Tabel 2, diketahui nilai F_{hitung} (34,899) > F_{tabel} (2,83) dan nilai *Sig* adalah 0,000 < 0,05, maka kecerdasan emosional, kreatifivitas, kemampuan menyesuaikan dirisecara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hasilujit(parsial)dapatdilihat pada Tabel3 berikut:

Tabel 3
 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji *t*)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.257	.441		-.584	.563		
	Kecerdasan Emosional (X1)	.290	.128	.293	2.274	.028	.415	2.411
	Kreativitas (X2)	.513	.148	.419	3.480	.001	.473	2.116
	Kemampuan Menyesuaikan Diri (X3)	.248	.115	.248	2.154	.037	.517	1.935

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Dari Tabel 3, terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis kecerdasan emosional menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,274 dengan taraf signifikan 0,028. Dimana $t_{hitung}(2,274) > t_{tabel}(2,01)$ dan taraf signifikansi 0,028 < 0,05 .Hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{a1} “Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli” diterima.

Dari Tabel 3, terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis kreativitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,480 dengan taraf signifikan 0,001. Dimana $t_{hitung}(3,480) > t_{tabel}(2,01)$ dan taraf signifikansi 0,001 < 0,05.Hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{a2} “Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli” diterima.

Dari Tabel 3, terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis kemampuan menyesuaikan diri menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,154 dengan taraf signifikan 0,037. Dimana $t_{hitung}(2,154) > t_{tabel}(2,01)$ dan taraf signifikansi $0,037 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{a3} “Kemampuan menyesuaikan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli” diterima.

Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4

Koefisien Determinasi				
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.698	.26533
a. Predictors: (Constant), Kemampuan Menyesuaikan Diri (X3), Kreativitas (X2), Kecerdasan Emosional (X1)				
b. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)				

Berdasarkan Tabel 4, diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,698. Nilai tersebut dapat diartikan variabel kecerdasan emosional, kreatifivitas, kemampuan menyesuaikan diri mampu mempengaruhi kinerja guru sebesar 69,8% sisanya sebesar 30,2% dijelaskan oleh faktor lainnyayang tidak dikaji dalam penelitian ini seperti kedisiplinan, motivasi kerja dan kompetensi guru.

Pembahasan

Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli. Dimana guru-guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tergolong sangat baik.

Tingkat kecerdasan emosional yang semakin baik mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh guru, sedangkan pengaruh yang signifikan dan positif menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam peningkatan kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional seorang guru, maka semakin tinggi pula kinerjanya.

Demikian halnya dengan guru-guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli telah memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Pada umumnya sudah mampu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Namun tentunya belum semua guru memiliki hal yang demikian. Perlu dipikirkan cara untuk meningkatkan kecerdasan emosional guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli melalui cara melatih kesabaran, banyak mendengarkan orang lain, melakukan meditasi, dan bahkan jika memungkinkan pihak sekolah dapat mengundang pakar atau ahli seperti motivator yang bisa membangkitkan semangat para guru dalam meningkatkan kinerjanya sekaligus meningkatkan kecerdasan emosionalnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erdiyanti dan Sumardin Syawal (2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional guru mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Priadi (2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli. Ketika seseorang mampu mengelola emosinya dalam menghadapi berbagai tantangan dan persoalan di tempat kerjanya, dipastikan bahwa

kinerjanya akan semakin baik dan meningkat. Hasil ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siahaan (2020), Samosir, et al. (2020), dan Siahaan (2018).

Hasil uji hipotesis ini juga sejalan dengan hasil penelitian awal dimana sebelum penelitian diperoleh informasi kreativitas guru sebanyak 54% sedangkan di masa pembelajaran daring mengalami peningkatan menjadi 83,4% pada kategori baik. Tentunya hal ini akan berdampak positif terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli yang semakin baik pula.

Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aslindawati, Caska dan Mahdum (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kreativitas guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Tampan. Demikian juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Kasim (2020) yang menyatakan bahwa inovasi dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Inpres Samata Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa kemampuan menyesuaikan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli. Hal ini mengindikasikan bahwa guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli secara umum telah mampu menyesuaikan diri sebagai bentuk usaha penguasaan (*mastery*) akan penggunaan teknologi dalam merancang pembelajaran berbasis *online* atau pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Dimana secara sadar akan kemajuan zaman dan perkembangan serta perubahan pelaksanaan pembelajaran, guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli selalu mengikuti pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan akan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Pandemic covid-19 telah mengubah dunia pendidikan mulai dari proses pembelajaran, dimana biasanya dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka, tetapi sejak pandemi berlangsung berubah menjadi belajar daring (dalam jaringan). Guru, siswa dan orang tua dituntut untuk bisa menghadirkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif walaupun dilaksanakan dari rumah masing-masing. Kondisi ini membutuhkan kemampuan menyesuaikan diri yang harus dilakukan oleh guru dalam menyikapi hal ini. Ketidakpastian kapan berakhirnya pandemic mendorong para guru agar mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh.

Beberapa bukti guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli telah mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi yakni memiliki kemampuan menggunakan berbagai alternatif platform teknologi seperti WA/Telegram/Zoom Meeting/Google Classroom dalam berinteraksi dengan siswa pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan menerapkan model/metode pembelajaran berbasis proyek yang berpusat pada siswa dan menuntut kreativitas mereka serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, jadi jarak dan pembatasan sosial tidak menjadi masalah dalam memastikan terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara utuh dan sistematis.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhia Fitriah dan Meggie Ulyah Mirianda (2019) yang menyatakan bahwa guru harus melakukan usaha yang lebih optimal agar dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif, sehingga kinerjanya dapat meningkat sebagai upaya untuk memberikan kesempatan pada siswa agar kreatif, memecahkan masalah, mengoptimalkan kemampuan literasi, kolaborasi, dan berpikir kritis. Demikian juga dengan hasil penelitian Nanik Margaret Tarihoran dan Wiputra Cendana (2020) yang mengemukakan bahwa guru berperan penting dalam terciptanya pembelajaran daring yang efektif. Salah satunya dalam pengupayaan adaptasi manajemen kelas daring melalui berbagai rancangan dan pertimbangan strategi yang dapat diterapkan dimana usaha dan kemauan guru dalam memperbaiki pengelolaan kelas menunjukkan identitas dan profesionalitasnya sebagai pribadi yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Pada hasil uji simultan (uji F) diperoleh bahwa kecerdasan emosional, kreatifivitas, kemampuan menyesuaikan diri secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kinerja merupakan upaya yang harus dilakukan seseorang untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalani sebuah pekerjaan sesuai dengan profesinya.

Hasil penelitian telah memberikan bukti dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional, kreativitas dan kemampuan menyesuaikan diri harus dimiliki oleh setiap guru termasuk guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli agar kinerja guru dapat meningkat dan berdampak pada mutu lulusan siswa yang kompeten, berkualitas dan berkarakter. Hal ini sejalan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ariwibowo dan Djuhartono (2018), menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem yang digunakan untuk menjalankan fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sistem kinerja guru berkualitas tinggi di SMA Negeri 3 Gunungsitoli telah tercipta dan tercapai dikarenakan para guru mayoritas memiliki kecerdasan emosional, kreatifivitas, kemampuan menyesuaikan diri secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru berupa setiap guru di SMA Negeri 3 Gunungsitoli telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalani sebuah pekerjaan sesuai dengan profesinya secara efektif dan efisien.

Namun Guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli sebaiknya tetap mengelola dan mengepresikan emosinya dengan baik melalui cara banyak berdiskusi antar rekan kerja, memiliki kesabaran dalam menghadapi karakter peserta didik, serta tetap memupuk dan memelihara semangat yang tinggi dalam menghadapi setiap tantangan perubahan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru jarang dilibatkan dalam diskusi serta berani mengeluarkan pendapat ketika rapat. Namun masih ada beberapa penilaian responden terhadap kecerdasan emosional yang masih rendah yaitu pada ranah pengendalian stress. Selain itu, kebutuhan guru akan sarana penunjang pelaksanaan pembelajaran *daring* ini seperti menyediakan HP android, komputer dan juga paket pulsa bagi guru dan peserta didik yang terbatas.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa kecerdasan emosional, kreativitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan hal ini telah ada serta dimiliki oleh guru-guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli. Semakin tinggi kecerdasan emosional guru, maka guru akan tetap semangat dan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dengan membuat, mendesain rencana pembelajaran dan melaksanakannya meskipun dilakukan secara *daring* serta menjadi motivator bagi siswanya selama belajar dari rumah. Secara teknis bukti bahwa hal ini dimiliki oleh guru dan berpengaruh pada kinerja guru dapat dilihat dari tetap terlaksananya kegiatan pembelajaran di masa *pandemic covid-19* terutama di SMA Negeri 3 Gunungsitoli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli, kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli, serta kemampuan menyesuaikan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli. Kecerdasan emosional, kreativitas dan kemampuan menyesuaikan diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Gunungsitoli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didukung oleh Unit Program Belajar Jarak Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Medan. Kami juga berterima kasih kepada SMA Negeri 3 Gunungsitoli, yang telah menyediakan berbagai data primer dan sekunder yang mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. (2013). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual*. Arga , Jakarta.
- Anggraini, Susi. (2011). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada LBPP-LIA Palembang. *Jurnal Kajian Ekonomi Universitas Sriwijaya*, Vol 9. No 2 2010
- Ariwibowo, P., & Djuhartono, T. (2018). The Performance Analysis Of Human Resources Higher Education In Kopertis III Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(2), 146-160. <https://doi.org/10.21009/JPEB.006.2.6>
- Aslindawati, C. Dan M. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kreativitas Guru Terhadap Kinerja Guru SD Se-Gugus I Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Tampan. *Jurnal Jumped (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, Vol 5, No2, 180–188.
- Cilliers, E. J. (2017). The Challenge Of Teaching Generation Z. People: *International Journal Of Social Sciences*, 3(1), 188–198. <https://doi.org/10.20319/Pijss.2017.31.188198>
- De Porter, Bobbi Dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Terjemahan Oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Dwistanti, Suciati Gita (2018) *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Masters Thesis, Universitas Terbuka.
- Edannur.(2010). Emotional Intelligence Of Teacher Educators. *International Journal Of Educational Sciences*
- Effendi, D., Dan Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 03 Mei 2019.
- Erdiyanti, & Syawal, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Kendari. *Shautut Tarbiyah*, Ed. Ke-39 Th. XXIV, November 2018, November, 204–220.
- Fauziddin. (2014). *Pembelajaran PAUD Bermain Cerita Menyanyi Secara Islami*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Fitriah, D., & Mirianda, M. U. (2019). Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri*, 148–153.
- Goleman, Daniel. (2018). *Emotional Intelligence*. Trans. T. Hermaya. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gultom, Sumiyati. (2018). Hubungan Antara Kreativitas Dengan Kinerja Guru Kimia SMA Di Jabodetabek. Universitas Kristen Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(1), 58-80. April 2018
- Hasibuan, Malayu S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hosseini. (2014). The Effect Of Creativity Model For Creativity Development In Teachers. *International Journal Of Information And Education Technology*
- Hung & Sitthiworachart. (2020). *In-Service Teachers' Conception Of Creativity And Its Relation With Technology*. A Perspective From Thailand Asia-Pacific Education Researcher
- Irianto, Agus. (2015). *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya)*. Kencana. Jakarta
- Jones, M. Stephen. (2017). *Emotional Intelligence Within Organizations: A Study Of Emotional Intelligence And Performance Ranking Within A Biomedical Company*. Proquest Dissertations And Theses. (UMI No. 3256102).
- Kasim, M. I., Mane, A., & Said, M. (2020). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengajaran Terhadap Kinerja Guru Sd Inpres Samata Kabupaten Gowa. *Economics Bosowa Journal*, 6(002), 56–66.

- 3518 *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, dan kemampuan Menyesuaikan Diri terhadap Kinerja Guru SMA – Suka Nikmat Zebua, Elisabet Siahaan, Erlina*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.923>
- King, B. (2011). *The Influence Of Emotional Intelligence On The Service Performance of Casino Frontline Employees*. Tourism And Hospitality Researc. 11 (1): 49-66.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyadi, Zulkarnain, I., Dan Laugu, N. (2019). Adaptasi Pustakawan Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 15, No. 2, Desember 2019, Hal. 163-174.
- Munandar, U. (2013). *Kreativitas Dan Keberbakatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Priadi, Andri. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Semarak*. Vol. 1, No.3.
- Rachmawati, T. Dan S. Abdullah. (2016). *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*. Gava Media, Yogyakarta.
- Rachmawati, Y. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Kencana, Jakarta.
- Rifnganti, E. (2016). Tantangan Pustakawan Perguruan Tinggi Dalam Memberikan Layanan Prima Dengan Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(2), 263-278.
- Robbins, Stephen P. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Gramedia.
- Sagala, S. (2017). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Cet. VIII; Bandung: Alfabeta.
- Saidani, N. (2016). *Towards A Better Somprehension Of Adaptation To Onformation And Communication Technologies: A Multi-Level Approach*, (Disertation At The Georgia State University), Pp.39-41 Retrieved From <https://pdfs.semanticscholar.org/66ad/278Ad0ee8320b2b16490dcb9c8bdc5efd443.Pdf>. Tanggal Akses 21 April 2020.
- Samosir.A.A.P, Sinulingga.S, Siahaan E. (2020). Analysis Of The Effect Of Work Motivation, Emotional Intelligence And Training On Employee Performance At The State Of Tarutung Christian Religion Institute. *International Journal Of Research And Review*, Vol.7, Issue.8.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama. The Effect Of Leadership, Emotional Intelligence And Social Support On Employee
- Sembiring.S.N., Lumbanraja P., Siahaan.E. (2021). Performance Through Job Satisfaction At PT Bank XYZ Regional Credit Card Medan, *International Journal Of Research And Review*. Vol.8. Issue1. January 2021.
- Shailesh, G.(2018). Digital Darwinism And Branding In Context To Educational Institutions-A Conceptual View. *International Journal Of Business And Management Invention (IJBMI)*
- Shapiro. (2013). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Pustaka Belajar Offset. Yogyakarta.
- Siahaan, E. (2018). Evaluating The Effect Of Work-Family Conflict And Emotional Intelligence In Workplace: Review To Increase Employees' Performance. IOP Conf. Series: Earth And Environmental Science. Doi:10.1088/1755-1315/126/1/012100.
- Siahaan, E. (2020). Developing Strategies To Stimulate Employees' Performance: *The Case Of An Indonesian Banke*. Taylor And Francis Group, London, ISBN 978-0-367-27176-3
- Soh. (2015) Cogent Education Creativity Fostering Teacher Behaviour Around The World. *Annotations Of Studies Using The Cftindex*
- Solis, B. (2016). *Disruptif & Teknologi Trends 2016-2018*. Las Vegas: Altimeter.
- Sternberg, R.J. (2010). *Handbook Of Creativity*. New York: Cambridge University Press.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan Karya Ilmiah*. Makalah Disampaikan Pada Pelatihan Penelitian Bagi Guru SLTP Negeri Di Kabupaten Sidoarjo Tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak Diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Sunarto & Hartono, A., (2013). *Perkembangan Siswa*. Rineka Cipta, Jakarta.

- 3519 *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, dan kemampuan Menyesuaikan Diri terhadap Kinerja Guru SMA – Suka Nikmat Zebua, Elisabet Siahaan, Erlina*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.923>
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Suparno. 2000. *Langkah-Langkah Penulisan Artikel Ilmiah* Dalam: Saekah, Ali Dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.
- Susanto, E. (2013). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Central Asia Kudus. *Jurnal. Retrieved From* [Http://Eprints.Dinus.Ac.Id/Id/Eprint/8643](http://Eprints.Dinus.Ac.Id/Id/Eprint/8643)
- Suseno T.W., H, Dan Triwanggono, A., (2018). Karakteristik Budaya Organisasi, Kemampuan Adaptasi, Dan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *Journal Of Research In Business And Economics, EXERO, E-ISSN 2655-1519, P-ISSN 2655-1527, Vol. 01, No. 01, November 2018*.
- Tarihoran, Nanik; Cendana, W. (2020). Upaya Guru Dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Persada*, III(2), 75–79.
- UNESA. (2000). *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Usman, M.U. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Wahyuni, Dewi Urip. (2011). Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru STS Di Surabaya. *Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 2 No. 1: 99-117.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja, (Edisi Ketiga)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Widyaningrum. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Kinerja, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Surabaya*.
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. UM Press. Malang